

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil analisis kebangkrutan dengan menggunakan metode *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* pada perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 dan untuk mengetahui metode yang paling akurat.

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dan di dapat sebanyak delapan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rasio-rasio dari metode *Altman Z-Score*, *Springate* dan *Zmijewski*, yaitu *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earning to Total Asset*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Market Value of Equity to Book Value of Total Liabilities*, *Sales to total Asset*, *Earning Before Taxes to Total Assets*, *Net Income to Total Assets*, *Total Liabilities to Total Assets*, *Current Assets to Current Liabilities*.

Hasil penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil analisis kebangkrutan antara metode *Altman Z-Score*, *Springate*, dan *Zmijewski* pada delapan perusahaan subsektor minyak dan gas bumi periode 2012-2017.

Dan diantara ketiga metode yang digunakan, metode *Zmijewski* merupakan metode yang paling akurat dengan tingkat akurasi sebesar 83,33% dan *Type Error* sebesar 16,67%. Lalu, diikuti dengan metode *Springate* dengan tingkat akurasi sebesar 60,42% dan *Type Error* sebesar 39,58%. Sedangkan metode *Altman Z-Score* memiliki tingkat akurasi sebesar 35,42% dan *Type Error* sebesar 64,58%

Kata kunci : Kebangkrutan, metode *Altman Z-Score*, metode *Springate*, dan metode *Zmijewski*.